



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2019-2020**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Dimas Adik Ragil Putra

21801082277



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Identifikasi suatu nilai perusahaan manufaktur diperlukan dalam investasi agar para investor dapat menentukan perusahaan yang tepat dan dapat memberikan suatu keuntungan yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Deviden Payout Ratio* terhadap Nilai perusahaan manufaktur bidang industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini didapatkan dari seluruh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan penerapan periode penelitian yaitu selama dua tahun. Menentukan pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dan memperoleh 23 perusahaan sehingga terdapat 46 laporan keuangan perusahaan selama dua tahun. Pengelolaan data dari yang didapatkan tersebut menggunakan aplikasi SPSS tipe 26. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kebijakan Profitabilitas berpengaruh secara negative dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur, Frim Size tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur, dan Deviden Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur

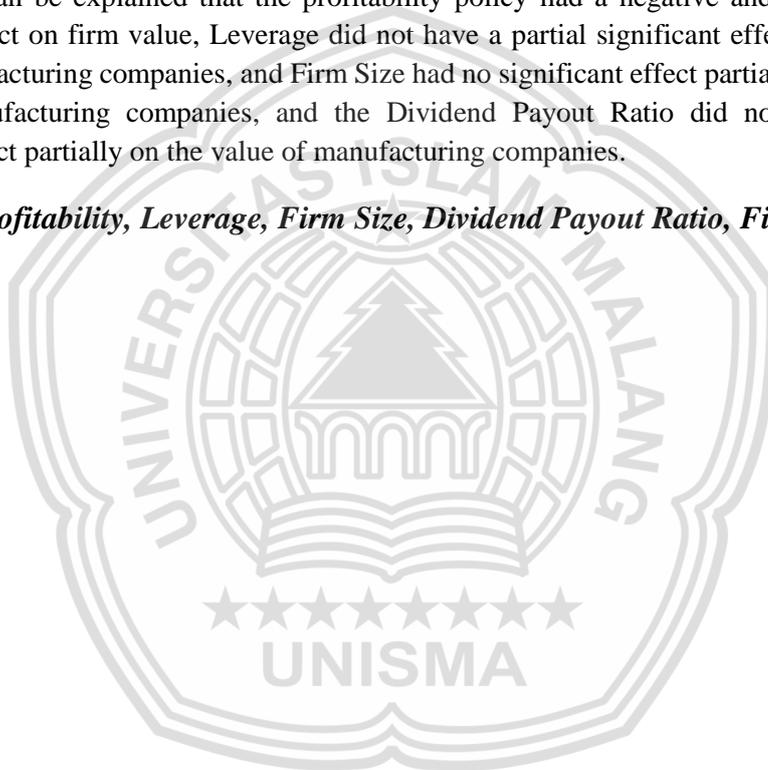
Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Frim Size, Deviden Payout Ratio, Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

Identification of a manufacturing company value is needed in investment then investors can determine the right company and can provide a high profit. The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Dividend Payout Ratio on the value of manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2020 period. The type of method used in this research was associative research with a quantitative approach. The population in this study was obtained from all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019-2020. This study used secondary data with the application of the research period for two years. Determine the sampling used purposive sampling and obtain 23 companies then there were 46 companies' financial statements for two years. Management of the data obtained used the SPSS type 26 application. The results obtained in this study can be explained that the profitability policy had a negative and partially significant effect on firm value, Leverage did not have a partial significant effect on the value of manufacturing companies, and Firm Size had no significant effect partially on the value of manufacturing companies, and the Dividend Payout Ratio did not have a significant effect partially on the value of manufacturing companies.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Firm Value.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera sekarang ini, pertumbuhan, peningkatan ekonomi, serta persaingan usaha semakin meningkat. Dimana salah satu industri yang mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam persaingan industri adalah industri manufaktur, yang merupakan salah satu motor dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Suhendah, 2020). Karena adanya persaingan industri manufaktur ini terus meningkat, maka dalam setiap perusahaan harus bisa atau mampu mengelola perusahaan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik dan memaksimalkan perolehan laba sesuai dengan tujuan didirikannya suatu perusahaan. Agar tetap kompetitif dan layak, perusahaan perlu mengubah strategi mereka dari bisnis berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge based business*) (Suhendah, 2020). Bisnis berbasis pengetahuan mengandalkan ilmu pengetahuan dan mengikuti teknologi yang terus berkembang untuk meningkatkan dan memaksimalkan sumber daya perusahaan, memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang tidak dapat dicontoh sebanding dengan perusahaan lain. Salah satu faktor terpenting yang perlu dikelola perusahaan untuk dapat bersaing adalah meningkatkan kinerja keuangannya.

Tujuan didirikannya suatu usaha pada umumnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, peningkatan

nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan membuat investor dan kreditur lebih selektif dalam berinvestasi dan memberikan kredit kepada perusahaan. Persaingan bisnis yang ketat ditambah dengan pertumbuhan ekonomi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan berkembang.

Kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini telah menjadi isu yang sangat penting sebelum investor menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan keputusan investasi. Kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan indikator keuangan yang baik merupakan pilihan utama bagi investor untuk kegiatan investasinya, karena mereka cenderung memperoleh hasil dividen yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari akuntansi tahunan perusahaan tersebut. Manajer keuangan perlu menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber sebelum mengambil keputusan untuk memilih sumber terbaik dan memaksimalkan keuntungan. Kinerja keuangan yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, efektivitas tim manajemen dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada kelangsungan usaha, seperti menarik investor untuk menanamkan modalnya pada usaha tersebut.

Perusahaan manufaktur adalah industri yang bergantung pada modal investor. Untuk itu, perusahaan manufaktur harus mampu menjaga keuangan atau likuiditasnya. Dalam situasi ini, perusahaan manufaktur membutuhkan dana yang cukup untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya agar tetap kompetitif adalah dengan menjual sahamnya ke publik melalui pasar modal. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan dan oleh karena itu memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kinerja perusahaan manufaktur umumnya dilihat dari keuntungan yang dihasilkannya. Indikator profitabilitas yang tersedia adalah tingkat pengembalian investasi, yang bertujuan untuk mengukur apakah suatu perusahaan telah mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba selama periode tersebut. Hasil ini memberikan dasar bagi investor dan kreditur untuk menentukan apakah suatu perusahaan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus mampu menunjukkan keadaan keuangan yang sehat mungkin, dengan optimalisasi dan peningkatan laba.

Secara umum, ada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu bisnis, seperti faktor internal, baik teknis maupun non-teknis, yang secara umum meliputi faktor fundamental perusahaan, seperti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan perusahaan, kemampuannya untuk mengelola operasi, dan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Djafar (2018), faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, ukuran perusahaan, pembayaran dividen dan pangsa pasar relatif, sedangkan faktor

eksternal adalah tingkat suku bunga, kondisi pasar modal dan pertumbuhan pasar. (Djafar, 2019)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 4 (empat) faktor yaitu profitabilitas, *leverage*, *firm size* (ukuran perusahaan) dan *dividen payout ratio* (rasio pembagian dividen). Faktor pertama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Djafar (2018) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasinya. Jika profitabilitasnya baik, maka stakeholder yang terdiri dari kreditur, *supplier* dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dan risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi risiko investasi. Perusahaan dengan rasio utang yang rendah memiliki rasio utang yang lebih rendah. Hutang (*leverage*) adalah rasio hutang atau biasa dikenal dengan rasio solvabilitas yang merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam hal likuidasi perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *firm size* (ukuran perusahaan). Besar kecilnya perusahaan dinilai akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengamankan sumber daya keuangan internal dan eksternal. *Firm size* merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan itu sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berskala besar akan cenderung menarik investor karena akan berdampak pada nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *dividend payout ratio* (rasio pembagian dividen). Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan seberapa besar laba ditahan perusahaan digunakan untuk menginvestasikan kembali dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan untuk membayar atau tidak, yang menentukan jumlah dividen dan dividen yang akan dibayarkan lebih banyak dari periode sebelumnya (Djafar: 2018). Salah satu rasio yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan kebijakan dividen adalah *diven payout ratio* (rasio pembayaran dividen)

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas*, terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh *Deviden Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu aspek teoritis dan aspek praktis:

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, terutama terkait penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur.

- b. Bagi bidang ilmu, penelitian ini diharapkan mampu mempunyai implikasi dari ilmu akuntansi keuangan.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perusahaan agar dapat menjaga nilai perusahaan tetap mendapatkan nilai yang tinggi dengan memperhatikan pada bagian *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ratio Payout Dividen*

- b. Bagi Pasar Modal Indonesia

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bidang pasar modal dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui variabel profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model uji signifikan parsial (Uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020
3. Firm size tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020
4. Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

5.2 Keterbatasan Penulisan

penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan yang diantaranya terdapat :

1. Dalam penelitian ini masih menerapkan 4 variabel independen yang digunakan dalam menentukan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, leverage, firm size dan deviden payout ratio.
2. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 perusahaan manufaktur bidang industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020, dengan memperhatikan dari perusahaan yang tercatat secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih terdapat suatu keterbatasan yang dimiliki, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independent yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan manufaktur bidang industry barang konsumsi.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan tahun dalam penelitian dan lebih memperhatikan pada pemilihan kriteria sampel yang akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, A. M., & Suhedah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales. *1791 - 179*, 1791-1798.
- Cahyana, A. M., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales. *Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 179*.
- Dasuha, B. L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 12.
- Djafar, S. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Deviden Payout Rasio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *E-Jra Vol. 08 No. 11 Agustus 2019*, 148-149.
- Herispon. (2016). *Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 1, April 2016*, 28.
- Kusuma, H. (2005). Size Perusahaan Dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10 No. 1, April 2005 Hal: 81 – 93*, 83-85.
- Lestari, Y. (2017). Pengeruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri. *Jom Fisip Vol. 4 No. 1 – Februari 2017* , 9.
- Mufidah, N., & Yuliana, I. (2019). Peran Moderasi Dividend Payout Ratio Terhadap Hubungan Profitabilitas Dengan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Sektor Industri Barang Konsumsi Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Manajemen, Vol 10, No. 2 (2020): 105 - 116*, 109.

Rahmawati, S., Salim, M., & Abs, M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan,. *E – Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen*, 97.

Siregar, M. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakandividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaanpada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia Periode 2015-2017. *Vol 10, No. 2, 2019*, 360.

Suhendah, A. M. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798*, 1791 - 1798.

Surjadi, L., & Suryana, I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 566 - 575*, 566-575.

Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding Of Management : Vol.5, No.2 Agustus 2018* , 2267.

Suryana, I., & Surjadi, L. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Vol.2 Edisi April 2020 : 566 - 575*, 566-575.

Susanti, N., Halin, H., & M. Kurniawan. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Pt. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arozona 2 Dan Tamn Arizona 3 Di Talang Jambi Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.01 Desember 2017*, 43-49.

Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan. *Akuntabel Issn Print: 0216-7743 Issn Online: 2528-1135*, 1-11.

Idx.co.id <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>

Suwito, Edy, & Heramati. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Peralatan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Sna Viii. Solo, 15-16 September 2005*, 15-16.

Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2021, Vol. 8, No. 2 Hal 109 –121*, 109-121.

Winatama, D. R., & Tundjung, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Volume Iii No. 2/2021 Edisi April Hal: 766-774* 766, 766-774.

Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Penagruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin Npm) Terhadap Nilai Perusahaan. *Volume 4, Nomor 2, [Oktober] [2021]*, 57-64.

Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. 2015. "*Dasar Metodologi Penelitian*". Kediri: Literasi Media

Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta

Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*". Semarang Gujarati: Universitas Diponegoro

